

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil data yang telah diolah dan dianalisis yang telah dilakukan pada “pengaruh *disposition bias*, *herding bias*, *overconfidence bias* dan, *risk aversion bias* terhadap *investment decision* dengan *financial literacy* sebagai variabel moderasi” maka terdapat beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Overconfidence bias* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar 0,011 dari *overconfidence bias* sehingga memenuhi syarat bahwa variabel *overconfidence bias* berpengaruh terhadap variabel *investment decision*
2. *Herding bias* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar 0,938 dari *Herding bias* sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *Herding bias* berpengaruh terhadap variabel *investment decision*
3. *Disposition bias* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar 0,461 dari *Disposition bias* sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *Disposition bias* berpengaruh terhadap variabel *investment decision*
4. *Risk Aversion bias* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar 0,062 dari *Risk Aversion bias* sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *Risk Aversion bias* berpengaruh terhadap variabel *investment decision*
5. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment decision*. Hal ini ditunjukkan dari nilai *p-value* sebesar 0,020 dari *Financial Literacy* sehingga memenuhi syarat

bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh terhadap variabel *investment decision*

6. *Financial literacy* tidak memoderasi pengaruh *overconfidence bias* terhadap *investment decision*. Hal ini di tunjukan dari nilai *p-value* sebesar 0,458 sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *financial literacy* memoderasi pengaruh *overconfidence* terhadap *investment decision*.
7. *Financial literacy* tidak memoderasi pengaruh *Herding bias* terhadap *investment decision*. Hal ini di tunjukan dari nilai *p-value* sebesar 0,187 sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *financial literacy* memoderasi pengaruh *Herding bias* terhadap *investment decision*.
8. *Financial literacy* tidak memoderasi pengaruh *Disposition bias* terhadap *investment decision*. Hal ini di tunjukan dari nilai *p-value* sebesar 0,386 sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *financial literacy* memoderasi pengaruh *Disposition bias* terhadap *investment decision*
9. *Financial literacy* tidak memoderasi pengaruh *Risk Aversion bias* terhadap *investment decision*. Hal ini di tunjukan dari nilai *p-value* sebesar 0,868 sehingga tidak memenuhi syarat bahwa variabel *financial literacy* memoderasi pengaruh *Risk Aversion bias* terhadap *investment decision*

## **5.2 Saran**

Peneliti berharap dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak yang terlibat dengan topik penelitian ini serta mengusulkan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk Lembaga Keuangan**

1. Lebih kritis dalam menyusun materi edukasi terkait pengambilan keputusan investasi dan menyediakan informasi yang relevan bagi

investor. Terutama materi mengenai teori *behavioral finance* sehingga dengan pengetahuan tersebut investor dapat mengurangi atau mencegah pengaruh dari *financial behavior bias* dalam mengambil keputusan investasi

2. Memperhatikan daerah-daerah terpencil yang kurang mendapatkan layanan informasi investasi, sehingga informasi dapat tersedia bagi investor secara merata dan investor dapat mengambil keputusan investasi secara rasional

### **5.2.2 Saran untuk Para Investor**

1. Aktif mencari informasi detil dan melakukan riset sebelum mengambil keputusan investasi.
2. Bersikap kritis dan harus mampu mengontrol emosi dengan baik terhadap keputusan investasi yang akan diambil dan tidak terburu-buru mengikuti keputusan orang lain tanpa pertimbangan yang matang.
3. Memperhatikan kondisi portfolio secara cermat, baik saat untung maupun rugi, dan mengambil keputusan investasi secara rasional.
4. Membuat perencanaan investasi yang matang dan jelas dan disiplin dengan rencana investasi yang telah dibuat, sesuai dengan strategi investasi, tujuan keuangan, toleransi risiko dan horizon waktu investasi.

### **5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

1. Memperdalam aspek empat bias yang dibahas dalam penelitian ini hingga ke pengaruhnya pada return investasi, untuk melihat apakah performa portfolio yang didapat terdistorsi oleh *financial behavior bias*
2. Memperluas cakupan variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini contohnya seperti *anchoring bias* dalam penelitian Owusu & Laryea (2023), *confirmation bias* dalam penelitian Cheng (2019) dan *availability bias* dalam penelitian (Verma, 2016). Sehingga hasil yang didapat mengetahui dengan lebih baik faktor-faktor *financial behavior bias* yang dapat mempengaruhi *investment decision*.

3. Memperluas cakupan penelitian ke instrumen investasi lain seperti obligasi dan reksa dana, seiring dengan perkembangan instrumen investasi di luar saham.

